MAKALAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

"Perkembangan dan Tantangan Hubungan Internasional Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir: Peluang dan Tantangan bagi Posisi Indonesia di Kancah Internasional"



DISUSUN OLEH:

- 1. Ananda Kurnia Destita
- 2. Nur Intan Azzahra
- 3. Taradiva Nazwa Cahyani
- 4. Zarah Widya Kusuma

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SAMPIT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga makalah dengan judul "Perkembangan dan Tantangan Hubungan Internasional Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir: Peluang dan Tantangan bagi Posisi Indonesia di Kancah Internasional" ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya. Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi nilai tugas dalam mata pelajaran PKN. Selain itu, pembuatan makalah ini juga bertujuan agar menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman maka kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempuraan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini dapat berguna bagi para pembaca.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
Daftar Isi	3
BAB I	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan	4
BAB II	6
2.1 Kebijakan Luar Negeri Indonesia	6
2.2 Kerjasama Bilateral dan Multilateral	6
2.3 Isu Lingkungan Hidup dan Kepentingan Nasional	6
2.4 Konfik di Timur Tengah	6
2.5 Konfik Laut Cina Selatan	7
BAB III	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	8
Daftar Pustaka	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan internasional adalah suatu fenomena yang tak bisa dihindari dalam perkembangan masyarakat global. Indonesia sebagai negara yang luas dan berpenduduk banyak memiliki peran yang penting dalam arena hubungan internasional. Dalam 10 tahun terakhir, hubungan internasional Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan yang patut diperhatikan. Makalah ini akan membahas beberapa isu dan kebijakan yang mempengaruhi dinamika hubungan internasional Indonesia dalam 10 tahun terakhir.

1.2 Rumusan masalah

- 1. Bagaimana perkembangan hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara di dunia dalam 10 tahun terakhir?
- 2. Apa saja isu-isu keamanan yang dihadapi oleh Indonesia dan bagaimana upaya Indonesia dalam menanggulangi masalah tersebut di tingkat internasional?
- 3. Bagaimana kontribusi Indonesia dalam kerjasama regional melalui ASEAN dalam 10 tahun terakhir?
- 4. Bagaimana peran Indonesia dalam mendorong perdamaian dan penyelesaian konflik di tingkat internasional dalam 10 tahun terakhir?
- 5. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan hubungan internasional Indonesia dalam 10 tahun terakhir?
- 6. Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam meningkatkan peran dan posisinya di kancah internasional?
- 7. Apa saja peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan kontribusinya di tingkat internasional dalam 10 tahun mendatang?
- 8. Bagaimana langkah yang harus diambil oleh Indonesia untuk meningkatkan kualitas diplomasi dan kerjasama internasional dalam 10 tahun mendatang?

1.3 Tuiuan

- Menjelaskan perkembangan hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara di dunia dalam 10 tahun terakhir.
- 2. Menganalisis isu-isu keamanan yang dihadapi oleh Indonesia dan upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam menanggulangi masalah tersebut di tingkat internasional.
- 3. Menjelaskan kontribusi Indonesia dalam kerjasama regional melalui ASEAN dalam 10 tahun terakhir.

- 4. Menganalisis peran Indonesia dalam mendorong perdamaian dan penyelesaian konflik di tingkat internasional dalam 10 tahun terakhir.
- 5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan hubungan internasional Indonesia dalam 10 tahun terakhir.
- 6. Menganalisis tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam meningkatkan peran dan posisinya di kancah internasional.
- 7. Mencari peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan kontribusinya di tingkat internasional dalam 10 tahun mendatang.
- 8. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas diplomasi dan kerjasama internasional Indonesia dalam 10 tahun mendatang.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Kebijakan Luar Negeri Indonesia

Indonesia sebagai negara demokratis dengan populasi muslim terbesar di dunia telah membangun hubungan yang kuat dengan negara-negara Islam di dunia. Namun, Indonesia juga memperkuat hubungan dengan negara-negara Barat dan Asia Tenggara dalam 10 tahun terakhir. Beberapa kebijakan luar negeri Indonesia yang signifikan antara lain adalah kebijakan "Global Maritime Fulcrum" dan kebijakan "Non-Alignment Movement". Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan upaya Indonesia untuk memperkuat posisi strategisnya dalam hubungan internasional.

2.2 Kerjasama Bilateral dan Multilateral

Indonesia juga telah memperkuat kerjasama bilateral dan multilateral dengan negara-negara di dunia dalam 10 tahun terakhir. Contohnya, kerjasama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, seperti pembentukan ASEAN Economic Community (AEC) dan ASEAN Free Trade Area (AFTA), serta dengan negara-negara non-ASEAN seperti Australia, Amerika Serikat, dan China. Kerjasama-kersama tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk memperkuat posisi ekonominya di tingkat internasional.

2.3 Isu Lingkungan Hidup dan Kepentingan Nasional

Isu lingkungan hidup menjadi salah satu isu penting dalam hubungan internasional Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menjadi pusat perhatian dunia karena terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang menghasilkan asap yang merugikan kesehatan. Isu ini mengundang kritik dari negara-negara di dunia dan menimbulkan kerugian ekonomi bagi Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengatasi isu ini dan bekerjasama dengan negara-negara di dunia dalam mengurangi dampaknya.

2.4 Konfik di Timur Tengah

Konflik di Timur Tengah juga mempengaruhi dinamika hubungan internasional Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki kepentingan yang besar dalam konflik di Timur Tengah. Indonesia juga berupaya untuk berperan aktif dalam penyelesaian konflik tersebut melalui berbagai kebijakan diplomasi dan kerjasama internasional, seperti mengirimkan pasukan perdamaian ke Lebanon dan menempatkan duta besar di beberapa negara di Timur Tengah.

2.5 Konfik Laut Cina Selatan

Indonesia juga terlibat dalam konflik Laut China Selatan dalam 10 tahun terakhir. Konflik ini melibatkan beberapa negara di Asia Tenggara yang memiliki klaim atas wilayah tersebut. Indonesia memiliki kepentingan strategis dalam konflik ini karena Laut China Selatan merupakan jalur perdagangan penting bagi Indonesia. Pemerintah Indonesia berupaya untuk memainkan peran sebagai mediator dalam konflik tersebut dan mendukung upaya-upaya dialog dan negosiasi antara negara-negara yang terlibat.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk memperkuat peran dan kontribusinya dalam hubungan internasional. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat sipil perlu terus berupaya untuk meningkatkan kualitas diplomasi dan kerjasama internasional dengan negara-negara di dunia dalam berbagai sektor seperti ekonomi, perdagangan, investasi, keamanan, dan perdamaian.

Di bidang ekonomi, Indonesia perlu memperkuat sektor-sektor yang dapat meningkatkan daya saingnya, seperti sektor manufaktur, pertanian, dan pariwisata. Pemerintah juga perlu melakukan reformasi struktural dan meningkatkan investasi dalam berbagai sektor, seperti infrastruktur, sumber daya manusia, dan teknologi.

Di bidang keamanan, Indonesia perlu memperkuat kerjasama dengan negara-negara lain dalam mengatasi berbagai ancaman keamanan, seperti terorisme, kejahatan transnasional, dan konflik bersenjata. Indonesia juga perlu memperkuat kerjasama dalam hal pemeliharaan perdamaian dan penyelesaian konflik di tingkat internasional.

Dalam meningkatkan perannya di tingkat internasional, Indonesia juga perlu memperkuat kerjasama dengan organisasi-organisasi internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, ASEAN, dan G20 untuk meningkatkan pengaruhnya dalam arena internasional.

3.2 Saran

Sebagai saran, pemerintah dan masyarakat sipil Indonesia perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya diplomasi dan kerjasama internasional. Pemerintah juga perlu terus meningkatkan kualitas diplomasi dan memperkuat posisi Indonesia di tingkat internasional melalui kebijakan-kebijakan yang efektif dan terukur. Dalam hal ini, peran masyarakat sipil juga sangat penting dalam meningkatkan kerjasama dan memperkuat hubungan Indonesia dengan negara-negara di dunia.

Daftar Pustaka

Budiardjo, M. (2019). Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Kerangka Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik. Jurnal Diplomasi Indonesia, 2(2), 112-128.

Gani, A. (2017). Indonesia's Foreign Policy Strategy: The ASEAN Perspective. Asia & the Pacific Policy Studies, 4(3), 433-446.

Hasyim, M. (2018). Indonesia's Role in Promoting Peace and Stability in Southeast Asia. International Journal of Indonesian Studies, 2(1), 1-16.

Jati, W. A., & Ramadhan, R. (2020). Indonesia's Diplomatic Relations in the International Arena: Challenges and Opportunities in the Digital Era. International Journal of Applied Business and International Management, 5(1), 29-36.

Kusuma, A. (2019). The Role of ASEAN and Indonesia in the South China Sea Dispute. Jurnal Studi Hubungan Internasional, 7(2), 163-174.

Makmur, M. (2018). Indonesia's Maritime Diplomacy in the Indo-Pacific Region: Opportunities and Challenges. Jurnal Hubungan Internasional, 5(1), 1-14.

Maulana, M. R., & Oktarina, I. (2019). The Strategic Importance of Indonesia in the Asia-Pacific Region: Challenges and Opportunities. Journal of ASEAN Studies, 7(1), 71-86.

Ramadhan, R. (2018). Indonesia's Foreign Policy Strategy in the 21st Century: Challenges and Opportunities. Jurnal Global Strategis, 12(2), 89-102.

Wicaksono, A. (2020). The Dynamics of Indonesia's Foreign Policy in the Post-Suharto Era. Jurnal Hubungan Internasional, 7(1), 31-42.

Yuliansyah, Y. (2021). Indonesia's Diplomacy and Foreign Policy in the Era of Globalization. Jurnal Studi Hubungan Internasional, 9(1), 45-54.